

(2) praktek yang diulang-ulang, sehingga menjadi kebiasaan.³⁷

c) Pendidikan dengan nasihat

Nasehat yaitu sajian bahasan tentang kebenaran dengan maksud mengajak orang dinasehati untuk mengamalkannya.³⁸ Karena nasehat dan petuah memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membuka kesadaran akan hakekat sesuatu, mendorong mereka menuju harkat dan martabat yang luhur, menghiasinya dengan akhlak yang mulia, serta membekalinya dengan prinsip-prinsip Islam.

Dalam metode pendidikan dengan nasehat ini mempunyai beberapa ciri tersendiri yaitu :

- (1) Seruan yang menyenangkan, seraya dibarengi dengan kelembutan atau upaya penolakan.
- (2) Metode cerita disertai perumpamaan yang mengandung pelajaran dan nasehat.
- (3) Metode wasiat dan nasehat.³⁹

4) Metode pendidikan dengan perhatian

Menurut pendapat Nasih Ulwan ada beberapa contoh perhatian dan pengawasan :⁴⁰

³⁷ Rachmat Djatnika, *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia)*, (Jakarta: Pustaka Panji Mas, 1992), 48.

³⁸ Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak Menurut Islam Kaidah-kaidah Dasar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992), 209.

³⁹ Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisis Psikologi, Filsafat dan Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1986), 374.

- 1) Akhlak pribadi (*al-akhlak al-fardiyah*). Meliputi: Yang diperintahkan seperti *sidiq, istikomah, iffah, mujahadah, syajaah, tawadhuk, al-shobr* dan lain-lain, dan yang dilarang seperti bunuh diri, sombong, dusta dan lain-lain.
- 2) Akhlak dalam keluarga (*al-Akhlak al-usariyah*). Meliputi: Kewajiban timbal balik orang tua dan anak, kewajiban antara suami istri, kewajiban terhadap karib kerabat.
- 3) Akhlak sosial (*al-akhlak al-ijtima'iyah*). Meliputi: Yang terlarang seperti membunuh, tolong-menolong dalam kejahatan, mencuri dan lain-lain, yang diperintahkan seperti menepati janji, memaafkan, membalas kejahatan dengan kebaikan dan lain-lain, dan tata tertib kesopanan seperti meminta izin jika hendak bertamu, memanggil orang lain dengan panggilan yang baik dan lain-lain.
- 4) Akhlak dalam negara (*al-akhlak al-daulah*). Meliputi: Hubungan kepala negara dengan rakyat dan hubungan-hubungan luar negeri.
- 5) Akhlak agama (*al-akhlak al-diniyah*). Meliputi: Taat, memikirkan ayat-ayat Allah, memikirkan makhluk-Nya, beribadah, tawakkal, rela dengan qadha qadar dan lain-lain.

namun mereka tetap membantah. Seperti yang telah dilakukan Rasulullah SAW dalam mengatasi dan memperbaiki kesalahan anak adalah sebagai berikut:

- 1) Memberitahu kesalahan anak diiringi dengan bimbingan.
- 2) Menyalahkan anak dengan lemah lembut.
- 3) Menyalahkan dengan isyarat.
- 4) Menyalahkan dengan *taubih* (menjelekan).
- 5) Memperbaiki kesalahan anak dengan tidak mengajak mereka berbicara atau di biarkan dengan meninggalkan pergi dari mereka.
- 6) Memperbaiki kesalahan dengan memukul yang lembut, namun dengan syarat pendidik tidak dalam keadaan marah.
- 7) Menyadarkan kesalahan dengan sanksi yang keras.

Menurut Ibnu Qayyim dalam buku terjemahan karangan Hasan Bin Ali Hasan Al-Hujazy mengemukakan bahwa ada beberapa metode dalam tarbiyah khuluqiyah yaitu meliputi empat hal. Pertama, adalah metode *uslub takhliyah* (pengosongan) dan *Tahalliyah* (menghiasi diri). Kedua, yaitu mengaktifkan dan menyertakan anak dalam berbuat baik. Ketiga, yaitu metode pelatihan dan pembiasaan. Keempat, adalah metode dengan

